

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumanto (2006: 5) Menjelaskan seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan indah, selaras, bernilai seni, dan lainnya. Dalam penciptaan/penataan suatu karya seni yang dilakukan oleh para seniman dibutuhkan kemampuan terampil kreatif secara khusus sesuai jenis karya seni yang dibuatnya. Bentuk karya seni yang ada sekarang ini cukup beragam dilihat dari bentuk kreasi seni, proses dan teknik berkarya serta wujud media yang digunakan.

Dalam perkembangannya, konsep seni telah mengalami berbagai perkembangan dan mencangkup berbagai aspek dalam kehidupan manusia, selain itu dalam segi pendidikan juga diterapkan dalam berbagai tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan lanjut di tingkat universitas.

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan akan membuat manusia

mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik melalui proses belajar dan pembelajaran yang baik dan benar.

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya program pembelajaran yaitu faktor dari pendidik, peserta didik, dan ketersediaan fasilitas serta faktor lingkungan. Faktor pertama, pendidik harus senantiasa mengembangkan media pembelajaran agar tidak memperlambat penyampaian materi. Apabila media pembelajaran didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan pendidik karena media pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dalam proses pembelajaran. Faktor kedua yaitu peserta didik, yang memiliki karakter berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, sehingga pendidik harus mengetahui setiap kebutuhan masing-masing individu baik dalam faktor internal maupun eksternal. Faktor ketiga yaitu faktor ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai dan kondisi lingkungan belajar meliputi ruang belajar yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya.

Penyediaan media pembelajaran menjadi hal penting oleh pendidik agar proses pembelajaran semakin efektif, efisien dan kualitas hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat. Menurut Sadiman (2008:7) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sehingga proses belajar dapat terjalin. Maka dari itu, media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu pendidik dalam memperkaya wawasan peserta didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh pendidik maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik dapat menjadi rangsangan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat

digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi seorang pendidik dituntut untuk selalu kreatif dalam mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Kurangnya proses penyampaian pembelajaran dapat menjadi suatu kendala dalam proses belajar yang dapat diatasi dengan pengembangan media pembelajaran salah satunya berupa modul. Modul merupakan suatu alat atau sarana pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi, metode dan evaluasi yang dibuat secara sistematis yang terstruktur sebagai upaya untuk mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Modul dirancang secara khusus dan jelas berdasarkan kecepatan masing-masing peserta didik, sehingga mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Demikian halnya pada materi seni merangkai bunga tangan pengantin juga memerlukan media pembelajaran yang tepat, sehingga mempermudah peserta didik menguasai materi tersebut.

Materi seni merangkai bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) merupakan sub materi Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Materi ini membahas tentang bagaimana membuat rangkaian bunga tangan pengantin yang digunakan sebagai pelengkap penampilan pengantin pada saat acara pernikahan dan pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Bagian Barat. Hal ini memiliki tujuan untuk memberikan rangsangan kepada mahasiswa agar memiliki keterampilan untuk mengembangkan sikap produktif dan mandiri kepada mahasiswa dengan memberikan materi berupa teori-teori pendukung dan praktik.

Pembelajaran seni merangkai bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) ditekankan kepada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa agar mampu memahami dan mengaitkan materi pada pengalaman langsung yang dilakukan selama pembelajaran khusus pada mata kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias. Dalam pembelajaran ini lebih diarahkan kepada keingintahuan mahasiswa dan melakukan kegiatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih banyak, dengan memberikan pengalaman langsung yang diperoleh dengan melibatkan mahasiswa pada kegiatan praktikum

untuk pendalaman materi dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat-alat praktikum yang ada di kelas ataupun di lingkungan sekitar.

Media pembelajaran pada materi seni merangkai bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta ini masih terbatas, sehingga memotivasi penulis untuk mengembangkan modul sebagai acuan dan pegangan belajar mahasiswa. Pembuatan modul ini dimaksudkan sebagai referensi bagi mahasiswa dan memudahkan mahasiswa dalam memahami serta melakukan pembelajaran seni dekorasi baik secara materi maupun praktik. Modul ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa dengan penggunaan modul sebagai bahan pembelajaran mandiri.

Mahasiswa pada umumnya melihat dan memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh dosen maupun seorang ahli yang diundang oleh dosen untuk memberikan materi tentang bagaimana membuat rangkaian bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) yang terdapat pada mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias dan sebagai pelengkap penampilan pengantin pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Bagian Barat. Namun tidak semua mahasiswa mampu memahami tentang bagaimana cara merangkai bunga tangan pengantin dengan baik. Selain itu demonstrasi tentang merangkai bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) hanya dilakukan satu kali pertemuan dalam satu semester, sehingga bagi mahasiswa yang kurang tanggap akan mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat apa yang telah didemonstrasikan. Sebelumnya terdapat buku yang membahas tentang pembelajaran seni merangkai bunga, hanya saja pembahasan yang terdapat di buku tersebut kurang mengarah pada materi merangkai bunga tangan pengantin sebagai pelengkap penampilan pengantin yang ada dalam mata kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias dan mata kuliah Tata Rias Pengantin Bagian Barat. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran berupa modul Seni Merangkai Bunga Tangan Pengantin (*Hand Bouquete*) sebagai referensi media pembelajaran mata kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya ketersediaan modul seni merangkai bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) untuk dijadikan referensi pada pembelajaran mata kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias.
2. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membuat rangkaian bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) yang digunakan sebagai pelengkap penampilan pengantin dengan baik dan benar.
3. Buku ajar yang tersedia belum memiliki pembahasan secara khusus tentang materi merangkai bunga tangan pengantin (*Hand Bouquete*) sebagai pelengkap penampilan pengantin dengan baik dan benar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembuatan modul Seni Merangkai Bunga Tangan Pengantin (*Hand Bouquete*) untuk kelengkapan penampilan pengantin (Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Pengembangan Modul Seni Merangkai Bunga Tangan (*Hand Bouquete*) pada Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias dengan layak dan praktis?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan modul pembelajaran sebagai sumber belajar mahasiswa pada materi Seni Merangkai Bunga Tangan Pengantin (*Hand Bouquete*) pada Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias yang layak dan praktis, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti : Membangun sikap inovatif dan kreatif dalam mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran.
- b. Bagi Mahasiswa : Modul ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk belajar mandiri pada mata kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias
- c. Bagi Program Studi : Modul ini dapat dijadikan contoh untuk membuat pengembangan modul pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta, baik dalam sumber daya manusia maupun prasarana yang ada.

